

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika dikelas X MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut¹

2. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan menggunakan rancangan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Hubungan antar dua variabel tidak saja dalam bentuk sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.²

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010), h. 19.

² M. Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2005) h. 36.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, artinya secara sederhana sampel adalah bagian dari populasi.³

Tabel 3. 1. Penyebaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Data
1	X A	35	18
2	X B	33	16
3	X C	25	13
4	X D	25	13
	Jumlah	118	60

2. Sampel Data

Dengan melihat jumlah populasi yang cukup banyak dan terbatasnya kemampuan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka perlu ditetapkan sampel yang nantinya dianggap mewakili terhadap populasi yang ada. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN Pulang Pisau yang berjumlah 118 orang. Penarikan sampel disini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h. 156.

Agar memudahkan penulis dalam penelitian ini maka penulis mengambil sampel di masing-masing kelas X, yaitu untuk kelas X A sebanyak 17 orang, kelas X B sebanyak 16 orang, kelas X C sebanyak 13 orang, dan kelas X D sebanyak 13 orang. Jadi jumlah sampel yang diambil peneliti adalah sebanyak 60 orang siswa. Pengambilan sampel disini lebih dari 50%, atau lebih dari setengah populasi tersebut⁴

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang. secara rinci kedua data tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok, data yang berkenaan dengan perumusan masalah, yaitu:

1) Data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di MAN Pulang Pisau, yang meliputi:

a) Motivasi Intrinsik

- (1) Mengikuti pelajaran matematika dengan rasa senang
- (2) Mengikuti pelajaran matematika karena suka pada gurunya
- (3) Senang mengikuti les matematika
- (4) Tetap belajar walaupun sukar
- (5) Membaca materi pelajaran matematika
- (6) Meminjam buku matematika dipergustakaan
- (7) Mengerjakan PR matematika dengan tepat waktu
- (8) Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), h. 85-91.

- (9) Merasa senang apabila diberi PR oleh guru
- (10) Kesenangannya
- (11) Penguasaannya
- (12) Perhatiannya
- (13) Keinginan untuk pintar
- (14) Keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi
- (15) Keinginan untuk menguasai pelajaran Matematika
- (16) Keinginan untuk memiliki sikap yang baik

b) Motivasi Ekstrinsik

- (1) Pemberian nilai
- (2) Hadiah
- (3) Pujian
- (4) Hukuman

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika di kelas X MAN Pulang Pisau, yang meliputi:

a) Faktor internal

- (1) Faktor fisiologis
- (2) Faktor psikologis

b) Faktor eksternal

- (1) Faktor lingkungan
- (2) Faktor instrumental

b. Data penunjang, yaitu data yang sifatnya mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya MAN Pulang Pisau
- 2) Keadaan guru dan tata usaha sekolah
- 3) Keadaan siswa dan jumlah kelas
- 4) Keadaan sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau yang berjumlah 60 orang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tata usaha dan dewan guru khususnya guru pelajaran Matematika.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informan yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Teknik ini digunakan dengan cara pengumpulan data atas dasar pengumpulan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang diajukan kepada responden untuk dijawab siswa tentang motivasi siswa terhadap prestasi belajar Matematika.

Adapun jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan –pernyataan yang disertai alternatif jawaban. Siswa tinggal memilih alternatif yang dinilai benar atau paling sesuai.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik yang lain yakni untuk mengecek dan melengkapi data yang teliti, wawancara ini dilakukan dengan berdialog kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang data yang diperlukan seperti: Kepala Sekolah, Guru Matematika ataupun kepada Siswa, Staf Tata Usaha di MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk menggali dan melengkapi data yang diperoleh tentang gambaran umum lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap situasi di lapangan, meliputi keadaan tentang pengajar, karyawan

tata usaha dan siswa serta sarana dan prasarana di MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

4. Dokumentar

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket tentang prestasi belajar siswa, teknik ini dilakukan dengan melihat buku nilai prestasi siswa (UTS) serta sebagai penggali data mengenai keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan sejarah singkat berdirinya MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas, dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.2 Matriks Tentang Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Motivasi instrinsik indikatornya: <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pelajaran matematika dengan rasa senang • Mengikuti pelajaran matematika karena suka pada gurunya • Senang mengikuti les matematika • Tetap belajar walaupun sukar • Membaca materi pelajaran matematika • Meminjam buku matematika 	siswa	Angket Wawancara dan Angket Angket Angket Angket Angket

Lanjutan Tabel 3.2 Matriks Tentang Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<ul style="list-style-type: none"> • diperpustakaan • Mengerjakan PR matematika dengan tepat waktu • Selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru • Merasa senang apabila diberi PR oleh guru • Kesenangannya • Penguasaannya • Perhatiannya • Keinginan untuk pintar • keinginan untuk mendapat nilai tinggi • keinginan untuk menguasai pelajaran Matematika • Keinginan untuk memiliki sikap yang baik <p>Motivasi Ekstrinsik indikatornya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian nilai • Hadiah • Pujian • Hukuman 	<ul style="list-style-type: none"> siswa siswa Siswa Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Angket Observasi dan angket Observasi dan angket Angket Angket Observasi dan Angket Angket Angket Observasi dan angket Angket Angket Observasi dan angket Angket

Lanjutan Tabel 3.2 Matriks Tentang Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	Data tentang tingkat prestasi yang dicapai siswa	Buku Nilai UTS	Observasi dan dokumentar
3	Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang sejarah berdirinya sekolah • Data tentang jumlah siswa dan guru serta staf yang ada di sekolah • Keadaan sarana/fasilitas yang ada di sekolah • Latar belakang guru matematika 	<p>Kepsek</p> <p>Kepsek dan Tata Usaha</p> <p>Guru matematika</p>	<p>Wawancara dan Dokumentar</p> <p>Wawancara dan Dokumentar</p> <p>Wawancara</p>

E. Desain Pengukuran

Untuk memudahkan penyusunan dan analisis dalam penelitian, maka analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, maka digunakan rentangan baik untuk variabel X maupun variabel Y dengan berpedoman pada kriteria atau ketentuan sebagai berikut,

Motivasi belajar siswa di kelas X MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan

Hilir Kabupaten Pulang Pisau meliputi :

a. Motivasi Instrinsik

- 1) Mempunyai perasaan senang ketika belajar matematika?
 - Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 2) Apakah anda mengikuti pelajaran karena suka pada gurunya?
 - Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 3) Apakah anda senang ketika guru memberikan les matematika?
 - Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 4) Walaupun pelajaran matematika sukar karena terlalu banyak perhitungannya saya berusaha mempelajarinya?
 - Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 5) Apakah anda rajin membaca materi pelajaran matematika?
 - Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1

- 6) Apakah anda meminjam buku matematika dipergustakaan?
- Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah ; skor 1
- 7) Apakah anda mngerjakan PR matematika dengan tepat waktu?
- Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 8) Apakah anda mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru?
- Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 9) Apakah anda merasa senang jika diberikan PR oleh guru?
- Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 10) Apakah anda senang ketika belajar matematika?
- Selalu : skor 4
 - Sering : skor 3
 - Kadang-kadang : skor 2
 - Tidak pernah : skor 1
- 11) Apakah anda menguasai pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru?
- Selalu : skor 4

- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

12) Apakah anda memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

13) Apakah anda ingin pintar dengan belajar matematika?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

14) Apakah anda menginginkan nilai tinggi apabila anda bisa menyelesaikan soal matematika?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

15) Apakah anda sangat antusias dalam berkeinginan untuk menguasai pelajaran matematika?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

16) Apakah anda bersikap baik kepada guru dan memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

b. Motivasi Ekstrinsik

1) Apakah guru memberikan nilai jika anda dapat menyelesaikan soal matematika?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

2) Apakah guru anda memberikan hadiah jika ada siswa yang aktif?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

3) Apakah guru anda memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

4) Apakah anda diberi hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan?

- Selalu : skor 4
- Sering : skor 3
- Kadang-kadang : skor 2
- Tidak pernah : skor 1

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala yang dimaksud adalah *skala Likert*⁵

Setelah data skala motivasi belajar siswa dan prestasi belajar Matematika telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya kedua data tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar Matematika. Rumus korelasi ini digunakan karena penelitian ini membahas dua variabel yang berhubungan satu dengan lainnya.

F. Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas (*independent variable*) yang dilambangkan dengan huruf X berkenaan dengan motivasi belajar siswa dan variabel terikat (*dependent variable*) yang dilambangkan dengan huruf Y berkenaan dengan prestasi belajar Matematika.

⁵ *Ibid*, h. 93

Adapun variabel bebas, berkenaan dengan motivasi belajar siswa, meliputi kondisi dan situasi proses belajar mengajar, kegairahan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan variabel terikat, berkenaan dengan prestasi belajar Matematika, yaitu berdasarkan hasil UTS siswa kelas X MAN Pulang Pisau.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelum diadakan analisis melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Koding/klasifikasi

Tahap ini merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya yaitu penulis mengelompokan masing-masing data sesuai dengan jenisnya yang bersifat khusus ke umum.

b. Skoring

Yaitu menghitung frakuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

c. Tabulating

Teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

P = Persentase

d. Interpretasi Data

Untuk memberikan penjelasan berupa uraian data yang membentuk persentase untuk memberikan arti terhadap data-data yang diperoleh berdasarkan hasil angket, dengan kriteria sebagai berikut:

1) Untuk variabel X (motivasi siswa)

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Motivasi Belajar

Skor	Kriteria Nilai
86-100	Sangat Tinggi
70-85	Tinggi
56-69	Sedang
44-55	Rendah
40 ke bawah	Sangat Rendah

2) Untuk variabel Y (Prestasi belajar Matematika)

Tabel 3.4 Kriteria Nilai Prestasi Belajar

Skor	Kriteria Nilai
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup Tinggi
21-40	Rendah
20 ke bawah	Sangat Rendah

Berdasarkan dari tabel tersebut dapat menentukan tingkat dari motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.⁶

⁶ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

2. Analisis data

Dalam analisis data ini akan dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menggunakan dua tahapan, langkah pertama dalam analisis pendahuluan adalah menyusun tabel-tabel tunggal penyebaran frekuensi dari variabel yang diukur. Langkah kedua adalah menentukan presentasinya, untuk mengetahui posisi atau peringkat siswa, dicari dulu mean. Mean dari harga X adalah $Mx = \frac{\sum X}{N}$ dan mean dari harga Y adalah $My = \frac{\sum Y}{N}$, Di mana Mx dan My adalah mean yang dicari.

Keterangan :

Mx : nilai rata-rata dari motivasi belajar

My : nilai rata-rata prestasi belajar

$\sum X$: jumlah nilai motivasi belajar

$\sum Y$: jumlah nilai prestasi belajar

N : jumlah responden

Berdasarkan *mean* itu, ditentukan peringkat atau posisi siswa, dalam hal ini dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, yaitu: tinggi, sedang, rendah.

b. Analisis Uji Hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. “teknik

analisis korelasional adalah teknik analisis statistic mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”.⁷

Pada penelitian ini teknik yang dipakai adalah teknik analisis *Korelasi Product Moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat X
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dari Y
$(\sum X)^2$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$(\sum Y)^2$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
N	: Jumlah frekuensi atau jumlah responden

Tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk menyelesaikan rumus Korelasi Product Moment dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

- Membuat tabel perhitungan atau tabel kerja
- Menjumlahkan subyek atau responden penelitian
- Menjumlahkan skor variabel X dan skor variabel Y
- Mengalikan antara skor variabel X dan skor variabel Y, dan menjumlahkannya
- Menguadratkan seluruh skor variabel X dan menjumlahkan
- Menguadratkan seluruh skor variabel Y dan menjumlahkannya
- Menyelesaikan rumus korelasi product moment untuk mencari koefisien korelasinya

⁷ Ali muhdin Tuwu, (Penterjemah), *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 21.

- h. Setelah mengetahui hasil koefisien korelasinya (r_{xy}), maka langkah selanjutnya adalah memberi interpretasi terhadap r_{xy} . Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, ada dua cara yaitu:
- 1) Dengan cara kasar atau sederhana, yaitu dengan berpedoman pada perincian sebagai berikut:
 - a) Antara 0,800 < 1,000 = sangat tinggi
 - b) Antara 0,600 < 0,800 = tinggi
 - c) Antara 0,400 < 0,600 = cukup
 - d) Antara 0,200 < 0,400 = rendah
 - e) Antara 0,000 < 0,200 = rendah sekali⁸
 - 2) Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} yang biasa ditulis dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* melalui cara sebagai berikut: Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o)
 - a) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) : ada (terdapat) pengaruh yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar matematika
 - b) Merumuskan hipotesis nihil (H_o) : Tidak ada (tidak terdapat) pengaruh yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar matematika
 - c) Berkonsultasi dengan Tabel Nilai r Product Moment:
 - r_t pada t.s. 5%
 - r_t pada t.s. 1%

⁸ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjar: Cypprus, 2012), h. 135

d) Membandingkan besar r_{xy} atau r_o dengan r_t untuk itu digunakan criteria:

- Jika $r_o >$ daripada r_t maka hipotesis alternative (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- Jika $r_o <$ daripada r_t maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak, sedangkan hipotesis nihil (H_o) diterima.

Keterangan :

r_{xy} atau r_o : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, atau r hitung

r_t : r tabel

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan , yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk pembuatan desain proposal.
- b. Mengajukan desain proposal untuk mendapatkan persetujuan.

2. Tahap Persiapan

- a. Menyusun angket dan pedoman wawancara yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing.
- b. Menghubungi sekolah yang bersangkutan dan meminta kesediaan para responden dan informan untuk memberikan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi, membagikan angket dan melakukan wawancara kepada responden dan informan.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Laporan hasil penelitian disusun secara sistematis untuk dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- b. Laporan yang telah disetujui kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap diujikan dan pertahankan di depan sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.